

BAB III

METODE PENELITIAN

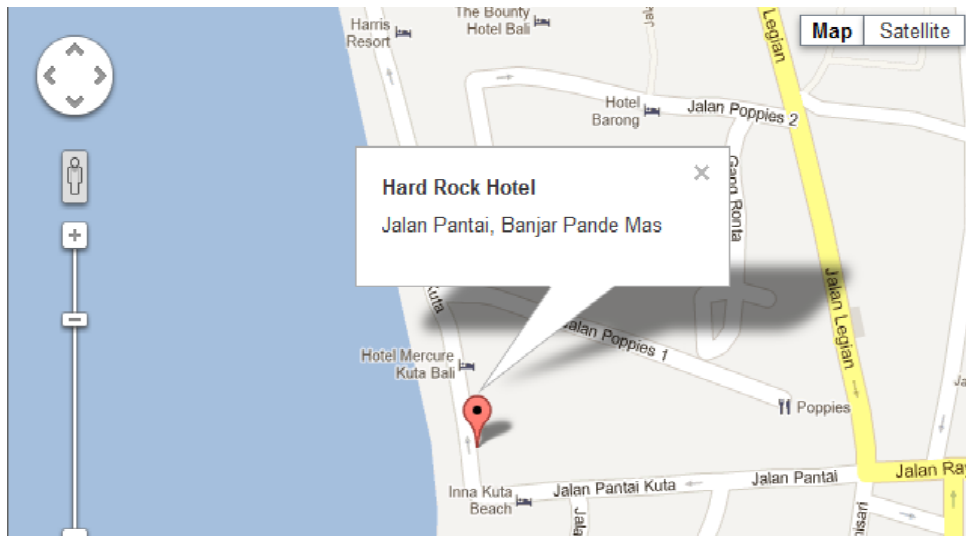
A. Lokasi Penelitian

Pada tanggal 15 Mei 1998, untuk pertama kalinya Hard Rock Hotel di buka di Asia Pasifik seluas tiga hektar, dengan letaknya di Kuta, Bali, Indonesia bertempat di Jl. Pantai – Banjar Pande Mas, Kuta, Bali 80361, dengan koordinat 8,721911, 115,169785, Indonesia.

Telp : +62 361 761 869
Fax : +62 361 761 868
Email : rock@hardrockhotels.net
Website : www.hardrockhotels.net

Gambar 3.1

Lokasi Hard Rock Hotel Bali



Sumber : <http://www.wego.co.id/hotel/indonesia/bali/hard-rock-hotel-bali--80532/location>

Hard Rock Hotel Bali dibawah manajemen dari sebuah perusahaan yang berasal dari Singapore yang bernama HPL (*Hotel Property Limited*) yang dimiliki oleh Mr. Ong Beng Seng.

Lisensi dari Hard Rock International dibeli oleh perusahaan ini dari basisnya Hard Rock International yang berlokasi di Orlando, Amerika Serikat pada tahun 1997. HPL juga memiliki beberapa properti yang tersebar di dunia, diantaranya: The Lake House, Le Meridien, Four Season, Concorde Hotel & Resort HPL Hotel.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini berupaya menjelaskan bagaimana pendapatan Hard Rock Hotel Bali dengan menganalisis laporan pendapatan keuangan kamar hotel dari tahun 2007-2011. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode deskriptif analisis,” Metode Deskriptif

Zaeni Mufti Hadiat, 2012

Efektifitas Pendapatan Kamar Studi Kasus Hard Rock Hotel Bali

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki” (Nazir, 2009:54).

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

“Data diartikan sebagai suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain”. Teknik pengumpulan data sekunder yaitu, teknik pengumpulan data dengan metode kuantitatif karena penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) dan menggunakan rumus kontribusi dengan statistik dalam bentuk persentase.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara-cara sebagai berikut. (Umar, 2003:69)

- a. Studi kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan membaca dan mempelajari buku-buku untuk mengumpulkan bahan-bahan teoritis agar dapat memperoleh suatu pengertian yang mendalam dan menunjang proses pembahasan data yang sebenarnya.
- b. Studi lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung objek yang diteliti. Dalam hal ini

peneliti mengunjungi langsung perusahaan sebagai objek penelitian guna memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.

- c. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan Tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait, yang berhubungan dengan permasalahan tersebut seperti jenis pendapatan pada Hard Rock Hotel Bali.
- d. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang ada dalam perusahaan terutama dokumen yang berhubungan dengan masalah pendapatan pada Hard Rock Hotel Bali.

2. Analisis Data

a. Kontribusi Pendapatan

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pendapatan kamar terhadap pendapatan Hard Rock Hotel Bali, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan pendapatan kamar terhadap pendapatan Hard Rock Hotel Bali. Rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi sebagai berikut : (Budiyawan, 1995 : 160).

$$P_n = \frac{QX_n}{Q_y_n} \times 100\%$$

Keterangan :

P_n = Kontribusi penerimaan pendapatan kamar hotel terhadap pendapatan Hard Rock Hotel Bali.

QY = Jumlah penerimaan Pendapatan Hard Rock Hotel Bali.

QX = Jumlah penerimaan pendapatan kamar hotel.

n = Tahun (periode) tertentu.

b. Analisis Potensi Penghasilan Kamar Hotel

Analisis potensi penghasilan kamar Hotel ini dimaksudkan untuk mengukur besarnya potensi penghasilan kamar Hotel di Hard Rock Bali, dengan menggunakan rumus sebagai berikut : (Prakoso, 2005 : 146-147).

Potensi PH = ($Y_1 \times \text{Tarif kamar hotel}$)

Dimana : $Y_1 = R \times D \times T \times Pr$

Keterangan :

Y_1 = Jumlah bayaran yang diterima oleh hotel

R = Jumlah kamar

D = Jumlah Hari

T = Tingkat Hunian

Pr = Tarif Rata – Rata Kamar

c. Analisis Efektifitas

Zaeni Mufti Hadiat, 2012

Efektifitas Pendapatan Kamar Studi Kasus Hard Rock Hotel Bali

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Yaitu adalah hubungan antara realisasi penerimaan pendapatan kamar hotel terhadap target pendapatan Hard Rock hotel Bali yang memungkinkan apakah besarnya pendapatan kamar hotel sesuai dengan target yang ada. Besarnya efektifitas pendapatan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi penerimaan pendapatan kamar hotel} \times 100\%}{\text{Target penerimaan pendapatan kamar hotel}}$$

Dengan asumsi sebagai berikut :

Tabel 2.1

Tingkat Efektifitas Pendapatan Kamar Hotel

Interval	Tingkat efektifitas
00,00% - 20,00%	Sangat rendah
21,00% - 40,00%	Rendah
41,00% - 60,00%	Cukup baik
61,00% - 80,00%	Baik
81,00% - ke atas	Sangat baik

Sumber : Budiyowon, 1995

Apabila perhitungan efektifitas kamar hotel menghasilkan angka/persentase mendekati 100% maka pendapatan kamar hotel semakin efektif, dan untuk mengukur efektifitasnya dengan

membandingkan efektifitas tahun bersangkutan dengan efektifitas tahun kemarin.

3. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan seluruh data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, maka untuk tahap selanjutnya data-data tersebut yang berupa laporan pendapatan keuangan akan dianalisis dengan menggunakan “Statistik deskriptif”.

Dalam arti sempit, statistik berarti data ringkasan berbentuk angka (kuantitatif). Statistik pendapatan, misalnya adalah data atau keterangan berbentuk angka ringkasan mengenai pendapatan (distribusi, persentase pendapatan per tahun).

Dalam arti luas, statistik berarti suatu ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan/pengelompokan, penyajian tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan desil, presentase. Pengertian ini merujuk pada istilah statistik yang biasanya diterjemahkan dengan istilah statistika.

Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif adalah metode statistika yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi, sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi yang dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

Statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistik deskriptif (jika ada) hanya ditujukan pada kumpulan yang ada. Didasarkan pada ruang lingkup bahasanya statistic deskriptif mencakup :

- a. Deskriptif frekuensi beserta bagian – bagiannya.
- b. Grafik distribusi (histogram, polygon, frekuensi dan ogif).
- c. Ukuran nilai pusat (rata – rata, median, modus dan range).
- d. Ukuran disperse (jangkauan, simpangan rata–rata, variansi, simpangan baku, dll).
- e. Time series / deret waktu atau berkala.